

**PENGINTEGRASIAN TIK DALAM PEMBELAJARAN
DI SMP N 31 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Teknologi Pendidikan*



ANNE HERDINI SYLVIA

1100386/2011

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

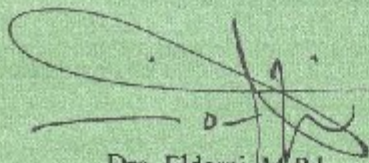
**PENGINTEGRASIAN TIK DALAM PEMBELAJARAN
DI SMPN 31 PADANG**

Nama : Anne Herdini Sylvia
NIM/BP : 1100386/2011
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2015

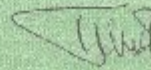
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dra. Eldarni, M.Pd
NIP. 19610116 198703 2 001

Pembimbing II



Dra. Fetri Yeni J, M.Pd
NIP. 19611011 198602 2 001

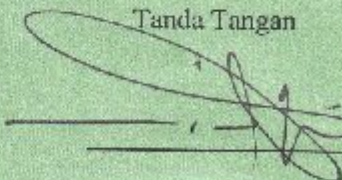
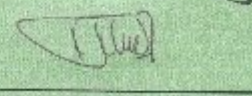
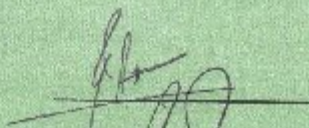
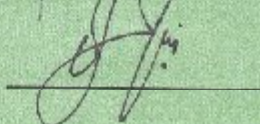
PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program
Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul : **Pengintegrasian TIK dalam Pembelajaran di
SMP N 31 Padang**
Nama : Anne Herdini Sylvia
NIM/BP : 1100386/2011
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Kerua	: Dra. Eldarni, M.Pd NIP. 19610116 198703 2 001	
Sekretaris	: Dra. Fitri Yeni J, M.Pd NIP. 19611011 198602 2 001	
Anggota	: 1. Dra. Zuwirna, M.Pd NIP. 19580517 198503 2 001	
	: 2. Drs. Syafril, M.Pd NIP. 19600414 198403 1 004	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya, skripsi yang berjudul “**PENGINTEGRASIAN TIK DALAM PEMBELAJARAN DI SMP N 31 PADANG**”. Ini adalah asli dan belum diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa ada bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing dan orang tua saya.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan di dalam naskah sebagai acuan, dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang diperoleh karya tulis ini.

Padang, Agustus 2015

Yang membuat pernyataan

Anne Herdini Sylvia

1100386/2011

ABSTRAK

Anne Herdini Sylvia(2015):Pengintegrasian TIK dalam Pembelajaran di SMP N 31 Padang

Kurikulum 2013 menuntut pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif baik dari guru maupun peserta didik. Pembelajaran yang kreatif dan inovatif bisa diwujudkan jika guru dan peserta didik dapat memanfaatkan teknologi yang tengah berkembang pada zaman sekarang, salah satunya di bidang TIK. TIK dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran dengan menggunakan alat-alat dan media yang dapat menunjang pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran sampai kepada peserta didik. SMP N 31 Padang merupakan salah satu sekolah *Piloting Project* di Kota Padang dalam pelaksanaan kurikulum 2013. Sekolah ini telah menjalankan kurikulum 2013 selama 4 semester atau sejak kurikulum ini diberlakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kesiapan SMP N 31 Padang dalam menjalankan kurikulum 2013 dan pengintegrasian TIK yang dilakukan oleh guru dan siswa.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Informan dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, guru, dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan teknik Milles and Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan dilanjutkan menarik kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan SMP N 31 dalam menjalankan kurikulum 2013 sudah cukup baik masih ada kekurangan di bidang sarana dan prasarana, namun selalu berusaha untuk selalu melengkapi kekurangan tersebut. Pengintegrasian TIK dalam pembelajaran oleh guru baru dilaksanakan oleh sebagian guru saja. Masih banyak guru-guru yang belum mampu mengintegrasikan, menyusun dan menerapkan pembelajaran berbasis TIK.. Kemudian pengintegrasian yang dilakukan oleh siswa sudah berjalan seiring diberlakukannya kurikulum 2013, namun belum semuanya mengintegrasikan ke dalam pembelajaran. Keterampilan siswa dalam menggunakan komputer/laptop sudah terbilang cukup baik. Siswa-siswi telah dapat mengoperasikan komputer untuk berbagai macam kebutuhan baik untuk sarana pembelajaran maupun sarana hiburan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengintegrasian TIK dalam pembelajaran di SMP N 31 Padang”**. Selanjutnya shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai contoh teladan umat manusia sedunia.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan sampai pada tahap penyelesaian melibatkan banyak pihak, tidak sedikit bantuan baik secara moril maupun materil yang penulis terima. Untuk itu pada kesempatan kali ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd selaku dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Fetri Yeni J M.Pd selaku Penasehat Akademik dan sekaligus Pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini, yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
5. Orang tua (Gus Almuhar & Asniati), Uni-uni (Nurul Hadhistia Sari, S.Pd dan Annisa Resty Ariani, A.Md) dan Adik-adik (Ines Hasna Faadhilla, Ulrike Herlin, dan Fuad Risquallah Muhammad) tercinta yang senantiasa mendo'akan, mencurahkan cinta dan kasih sayangnya, memberikan motivasi baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.
6. Sahabat dan teman-teman seperjuangan angkatan 2011 yang telah menemani mengukir hari dalam manis dan pahitnya kuliah.
7. Senior-senior yang telah memberikan nasehat dan informasi kepada penulis bagaimana menjalani studi dan organisasi selama di bangku perkuliahan.
8. Adik-adik angkatan 12 dan 13 yang telah memberikan warna-warni perjalanan studi ini.
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga bantuan, arahan, maupun bimbingan yang telah diberikan, dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang setimpal, Amin.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan yang menunjukkan ketidaksempurnaan penulis dengan berbagai kelemahan. Maka dari itu penulis membuka diri untuk menerima saran, kritikan, dan masukan yang bermanfaat demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca semua dan ikut serta dalam pengembangan khasanah ilmu pengetahuan, Amin.

Padang, Agustus 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Pertanyaan Penelitian.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Teknologi Informasi dan Komunikasi.....	10
1. Pengertian Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).....	10
2. Tujuan Pembelajaran TIK.....	11
3. Perkembangan TIK.....	13
B. PendekatanTIK di Sekolah.....	15
C. TIK dalam Pembelajaran.....	17
D. Integrasi TIK dalam pembelajaran.....	21
E. Kurikulum 2013 dan IntegrasiTIK dalam pembelajaran.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian.....	31
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
C. Jenis dan Sumber Data.....	31
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	32
E. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	Halaman
	A. Temuan Penelitian	42
	1. Temuan Umum.....	42
	2. Temuan Khusus.....	47
	B. Pembahasan Temuan Penelitian	96
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	C. Kesimpulan.....	99
	D. Saran.....	101
	DAFTAR PUSTAKA	102
	LAMPIRAN	104

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Contoh menyusun aktivitas pembelajaran.....	20
2.2 Ungkapan siswa dalam aktivitas pembelajaran.....	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Komponen dalam analisis data (Interactive Model) menurut Milles dan Huberman (2012:247).....	40

Daftar Lampiran

Lampiran	Halaman
1. Pedoman observasi.....	104
2. Pedoman wawancara.....	105
3. Catatan lapangan.....	109
4. Dokumentasi.....	139
5. Profil sekolah.....	145
6. Surat penugasan dosen pembimbing.....	160
7. Surat izin penelitian dari jurusan KTP.....	161
8. Surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	162
9. Surat balasan peneliti dari SMP N 31 Padang.....	163

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kunci dalam mengembangkan peradaban bangsa. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan. (Trianto, 2010:1)

Mewujudkan pendidikan berkualitas membutuhkan sebuah panduan pelaksanaan pendidikan. Panduan itu adalah kurikulum sebagai suatu rencana tertulis yang disusun guna memperlancar proses belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan rumusan pengertian kurikulum yang tertera dalam Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang

mengatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Peranan kurikulum dalam pendidikan formal di sekolah sangat strategis dan menentukan pencapaian tujuan pendidikan. Kurikulum memiliki posisi yang sangat sentral dalam keseluruhan proses pendidikan, bahkan kurikulum merupakan syarat mutlak dan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan itu sendiri.

Kurikulum 2013 merupakan sebuah penyempurnaan dari kurikulum-kurikulum sebelumnya. Perubahan dan pengembangan kurikulum 2013 didorong oleh beberapa hasil survei internasional tentang kemampuan peserta didik Indonesia. Dari hasil survei tersebut disimpulkan bahwa peserta didik Indonesia tertinggal dibandingkan negara maju lainnya, (Mulyasa, 2013:60).

Menurut Inansyah (2014) Titik tekan pengembangan Kurikulum 2013 adalah penyempurnaan pola pikir, penguatan tata kelola kurikulum, pendalaman dan perluasan materi, penguatan proses pembelajaran, dan penyesuaian beban belajar agar dapat menjamin kesesuaian antara apa yang diinginkan serta apa yang dihasilkan. Pengembangan kurikulum menjadi amat penting sejalan dengan kontinuitas kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya serta perubahan masyarakat pada tataran lokal, nasional, regional, dan global di masa depan. Aneka kemajuan dan perubahan itu melahirkan tantangan internal dan eksternal yang di bidang pendidikan.

Karena itu, implementasi Kurikulum 2013 merupakan langkah strategis dalam menghadapi globalisasi dan tuntutan masyarakat Indonesia pada masa depan.

Pengembangan Kurikulum 2013 beralasan bahwa kurikulum harus mengikuti perkembangan zaman agar peserta didik bisa menyesuaikan diri. Selain itu, program pendidikan nasional juga mempersiapkan generasi emas pada tahun 2045. Menurut Muhammad Nuh dalam artikel Kurikulum 2013 bahwa Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi yang pernah digagas tahun 2004, tapi belum terselesaikan karena desakan untuk segera mengimplementasikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan perluasan dari Teknologi Informasi dengan menggabungkan konsep Teknologi Komunikasi dalam Teknologi Informasi. Hal ini disebabkan oleh begitu kuatnya keterkaitan antara Teknologi Informasi dengan Teknologi Komunikasi. Teknologi Informasi dan Komunikasi mempunyai pengertian dari dua aspek, yaitu Teknologi Informasi dan Teknologi Komunikasi. Teknologi Informasi, mempunyai pengertian luas yang meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Teknologi Komunikasi mempunyai pengertian segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Karena itu, Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah suatu padanan yang tidak terpisahkan yang mengandung pengertian luas tentang segala aspek yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer/pemindahan informasi antar media

menggunakan teknologi tertentu. Salah satu aspek yang sangat diperlukan dalam bidang TIK antara lain adalah komputer dan internet, (Idnansyah: 2014)

Dewasa ini, istilah Teknologi Informasi telah berkembang dan masuk ke berbagai aspek komputasi dan teknologi yang mencakup banyak bidang keilmuan. Cakupan keilmuan Teknologi Informasi dikategorikan ke dalam Manajemen Informatika, Jaringan Komputer (LAN, WAN, Intranet, dan Internet), Sistem Basis Data, Perancangan Perangkat Lunak, Sistem Informasi Manajemen, Sistem manajemen, dan lainnya. Masing-masing kategori tersebut dibagi lagi ke dalam berbagai keilmuan yang lebih detail lagi, sehingga sangat kompleks. Menyiapkan tenaga professional TIK yang handal perlu dilakukan dengan memberikan pendidikan dan pelatihan yang komprehensif berdasarkan kategori keilmuan TIK tersebut.

Visi mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yaitu agar siswa dapat menggunakan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi secara tepat dan optimal untuk mendapatkan dan memproses informasi dalam kegiatan belajar, bekerja, dan aktifitas lainnya sehingga siswa mampu berkreasi, mengembangkan sikap inisiatif, Pemecahan masalah, eksplorasi, dan komunikasi Konsep, pengetahuan, dan operasi dasar Pengolahan informasi untuk produktivitas mengembangkan kemampuan eksplorasi mandiri, dan mudah beradaptasi dengan perkembangan yang baru.

Pada hakekatnya, kurikulum mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi menyiapkan siswa agar dapat terlibat pada perubahan yang pesat dalam dunia kerja maupun kegiatan lainnya yang mengalami penambahan dan

perubahan dalam variasi penggunaan teknologi. Siswa menggunakan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk mencari, mengeksplorasi, menganalisis, dan saling tukar informasi secara kreatif namun bertanggungjawab.

Siswa belajar menggunakan teknologi informasi dan komunikasi agar dengan cepat mendapatkan ide dan pengalaman dari berbagai kalangan masyarakat, komunitas, dan budaya. Penambahan kemampuan karena penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi akan mengembangkan sikap inisiatif dan kemampuan belajar mandiri, sehingga siswa dapat memutuskan dan mempertimbangkan sendiri kapan dan dimana penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi secara tepat dan optimal, termasuk apa implikasinya saat ini dan di masa yang akan datang.

Dalam struktur kurikulum sebelum kurikulum 2013, yaitu kurikulum 2004 (KBK) dan kurikulum 2006 (KTSP) mata pelajaran TIK ada di jenjang SMP dan SMA sebagai mata pelajaran wajib dan SD sebagai muatan lokal (mulok). Dalam kurikulum 2013 mata pelajaran TIK tersebut tidak ada, yang disahkan dalam PP Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. PP tersebut menunjukkan bahwa mata pelajaran TIK dihapus (tidak ada) dalam struktur kurikulum sebagai sebuah mata pelajaran.

Kemendikbud mengatakan bahwa tidak ada penghapusan mata pelajaran dalam Kurikulum 2013, yang ada hanya pengintegrasian mata pelajaran. Integrasi adalah pembauran hingga menjadi kesatuan yang utuh.

Mata pelajaran TIK menurut Kurikulum 2013 akan diintegrasikan ke dalam semua mata pelajaran. Menurut pemerintah pengintegrasian ini dilakukan karena penting, serta menyesuaikan zaman yang terus mengalami perkembangan pesat.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 68 tahun 2014, menimbang bahwa dalam rangka mewujudkan situasi pembelajaran yang mendukung potensi peserta didik perlu didukung dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang dapat mengeksplorasi sumber belajar secara efektif dan efisien. Dalam pasal 6 ayat (3) juga disebutkan bahwa guru TIK melaksanakan layanan TIK kepada guru SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK, atau yang sederajat dalam rangka: (a) pengembangan sumber belajar dan media pembelajaran; (b) persiapan pembelajaran; (c) proses pembelajaran; (d) penilaian pembelajaran; dan (e) pelaporan hasil belajar.

Disinilah peran TIK menjadi sangat penting dalam pembelajaran di kurikulum 2013. TIK tidak dihilangkan melainkan diintegrasikan kepada seluruh aspek pembelajaran dan guru TIK lah yang akan mengambil peran sangat besar. Pembelajaran selain dengan tatap muka guru-murid juga (lebih banyak) dilakukan dengan interaksi menggunakan aspek TIK, misalnya dengan fasilitas internet. Dengan kata lain jika sebelumnya TIK hanya sebatas membuka, mengetik, dan pembelajaran browsing maka yang diinginkan oleh Kurikulum 2013 adalah kemampuan tersebut langsung diaplikasikan untuk semua kegiatan belajar mengajar.

SMP Negeri 31 Padang adalah salah satu sekolah yang menjadi *Piloting Project* atau sekolah pertama yang menerapkan kurikulum 2013 di kota Padang. Menurut salah seorang guru TIK di SMP Negeri 31 Padang yang juga Ketua Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Kota Padang, Ibu Hj. Marnis, S.Pd, penerapan kurikulum 2013 di SMP Negeri 31 sudah mulai memasuki tahun kedua. Sebelum penerapan ini, sebagian guru-guru sudah mengikuti pelatihan dan sosialisasi mengenai penerapan kurikulum 2013. Hanya saja pelatihan yang diikuti oleh guru-guru SMP Negeri 31 Padang singkat sekali, tidak ada kelanjutan sehingga kebanyakan dari guru-guru masih bingung dengan konsep kurikulum 2013 ini.

Kemudian peran guru TIK SMP Negeri 31 disamping mengajar di kelas 9 (sembilan) yang masih menggunakan kurikulum KTSP, juga membimbing guru-guru yang ingin belajar tentang penggunaan komputer bagi yang belum begitu mengerti. Bimbingan untuk guru-guru ini telah berjalan sejak kurikulum 2013 diterapkan di SMP Negeri 31 Padang baik berupa bimbingan kelompok ataupun individu. Pada awal penerapan kurikulum 2013 guru TIK SMP N 31 Padang juga mengadakan pelatihan komputer bagi seluruh guru-guru. Menurut guru-guru di SMP N 31 Padang hal ini sangat bermanfaat karena mereka merasakan pentingnya menguasai komputer dalam pembelajaran dan sekarang sebagian dari guru-guru di SMP N 31 sudah menguasai minimal program Microsoft Office.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang penulis lakukan, pengintegrasian TIK di SMP Negeri 31 Padang terlihat bahwa sebagian guru-

guru menggunakan Power Point sebagai media presentasi dalam pembelajaran. Kemudian dalam mencari bahan tugas, sebagian dari siswa menggunakan internet dan komputer sebagai sumber belajar selain buku teks serta Lembar Kerja Siswa (LKS) yang disediakan sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan judul “**Pengintegrasian TIK dalam Pembelajaran di SMP Negeri 31 Padang**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah “Pengintegrasian TIK dalam Pembelajaran di SMP Negeri 31 Padang? ”

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka pertanyaan penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Bagaimana kesiapan SMP Negeri 31 Padang dalam melaksanakan kurikulum 2013?
2. Bagaimana pengintegrasian TIK yang dilakukan guru SMP Negeri 31 Padang?
3. Bagaimana pengintegrasian TIK yang dilakukan siswa SMP Negeri 31 Padang?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ditemui di lapangan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang pengintegrasian

TIK dalam pembelajaran di SMP Negeri 31 Padang, secara rincinya tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui kesiapan SMP Negeri 31 Padang dalam melaksanakan kurikulum 2013.
2. Mengetahui pengintegrasian TIK yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran di SMP Negeri 31 Padang.
3. Mengetahui pengintegrasian TIK yang dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran di SMP Negeri 31 Padang.

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan batasan masalah di atas, maka diharapkan hasil penelitian ini berguna bagi :

1. Bagi sekolah, sebagai masukan dan informasi tentang pengintegrasian TIK dalam pembelajaran di SMP N 31 Padang.
2. Bagi penulis, untuk menambah wawasan tentang pengintegrasian TIK dalam pembelajaran di kurikulum 2013.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Secara keseluruhan SMP N 31 sudah siap dalam melaksanakan kurikulum 2013. Namun masih terdapat kekurangan pada sarana prasarana dan kompetensi guru dalam membuat pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Kekurangan sarana dalam bentuk infokus yang membantu guru dalam menampilkan media yang telah dirancang dan daya listrik yang masih kecil menjadi beberapa alasan dari permasalahan ini. SMP N 31 Padang selalu berusaha untuk melengkapi sarana dan prasarana yang masih kurang agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan mencapai hasil belajar maksimal.
2. Pengintegrasian TIK dalam pembelajaran oleh guru baru dilaksanakan oleh sebagian guru saja, yaitu guru-guru yang memiliki keterampilan menggunakan komputer. Rata-rata guru yang menguasai komputer di sekolah ini adalah guru yang sudah mengenal komputer sejak lama dan telah menggunakannya dalam pembelajaran. Diantara guru-guru yang telah menguasai komputer dan bisa menggunakannya dalam pembelajaran adalah guru pada mata pelajaran Matematika, IPA, Seni Budaya, dan B.Inggris. Guru-guru pada mata pelajaran tersebut sudah lama menggunakan media berbasis IT dalam pembelajaran di dalam kelas. Sedangkan guru-guru yang lain belum mampu mengintegrasikan, menyusun dan menerapkan

pembelajaran berbasis TIK. Kendala yang ditemui yaitu masih rendahnya kemampuan guru menguasai dan menggunakan komputer serta masih kurangnya pelatihan lebih lanjut untuk guru agar kemampuan dasar yang dimiliki dapat lebih meningkat. Kebanyakan dari guru yang tidak memiliki kemampuan dalam menggunakan komputer adalah guru-guru yang sudah berusia lanjut dan mereka tidak pernah mendapatkan pelatihan sebelumnya. Guru-guru tersebut hanya mengikuti pelatihan yang diadakan pada saat kurikulum 2013 akan diterapkan di SMP N 31 Padang dan mereka hanya belajar dari rekan-rekan guru yang lain. Sehingga dari kekurangan tersebut muncul hambatan-hambatan yang dialami guru mulai dari perencanaan pembelajaran belum semua guru dapat menyiapkan sendiri rancangan pembelajaran, pada saat pelaksanaan pembelajaran belum semua mengintegrasikan TIK dalam pembelajaran, dan dalam penilaian belum mampu mengolah nilai siswa sendiri.

3. Pengintegrasian yang dilakukan oleh siswa sudah berjalan seiring diberlakukannya kurikulum 2013 di SMP N 31 Padang, namun belum semuanya mengintegrasikan ke dalam pembelajaran. Keterampilan siswa dalam menggunakan komputer/laptop sudah terbilang cukup baik. Siswa-siswi telah dapat mengoperasikan komputer untuk berbagai macam kebutuhan baik untuk pembelajaran dan hiburan. Namun yang peneliti lihat bahwa siswa-siswi lebih cenderung menggunakannya untuk sarana hiburan, hanya sedikit yang menggunakannya untuk pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. SMP N 31 Padang diharapkan dapat menambah dan melengkapi sarana dan prasarana yang masih kurang karena sangat mempengaruhi dalam pembelajaran.
2. SMP N 31 Padang diharapkan dapat menambah agenda kegiatan pelatihan komputer di sekolah agar kemampuan guru dalam mengintegrasikan TIK dalam pembelajaran semakin mantap karena sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013.
3. Kepada guru-guru SMP N 31 Padang agar terus meningkatkan kemampuan diri dalam menggunakan komputer, agar pembelajaran siswa dapat dicapai dengan hasil yang maksimal.
4. Kepada siswa-siswi SMP N 31 Padang agar juga lebih meningkatkan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran sehingga TIK dapat diintegrasikan untuk pembelajaran yang lebih maksimalnya, tidak hanya untuk kegiatan yang sifatnya menghibur, tetapi juga dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Muri Yusuf. 2005. *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP.
- Abdul Kadir. 2003. *Pengenalan Teknologi Informasi*. Jogjakarta. Penerbit Andi
- Bambang Warsita. 2002. *Teknologi Pembelajaran (Landasan dan Aplikasinya)*. Jakarta. Penerbit Rineka Cipta.
- Lexy J. Moleong. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung. PT Remaja Rosakarya.
- Munir. 2010. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Sutrisno. 2011. *Pengantar Pembelajaran Inovatif (Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi)*. Jakarta: Gaung Persada.
- Sutrisno. 2012. *Kreatif Mengembangkan Aktivitas Pembelajaran Berbasis TIK*. Jakarta. Refrensi
- Trianto. 2010. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- UNP. 2014. *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi UNP*. Padang: Departemen Pendidikan Nasional. UNP.
- Kajian Kebijakan Kurikulum Mata Pelajaran*.
http://bdkpadang.kemenag.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=520:kajian-kebijakan-kurikulum-mata-pelajaran-tik&catid=41:top-headlines (Diakses 21 September 14)
- Integrasi TIK dalam Pembelajaran*. <http://myworld-mala.blogspot.com/2011/11/integrasi-tik-dalam-belajar-dan.html>
(Diakses 15 September 2014)